

LAPORAN KEGIATAN KKN KEWIRAUSAHAAN

KELOMPOK 5



Disusun Oleh :

1. Sherli Amirah Khansa
2. Zinea Lazuardi Azra
3. Aminatus Syakdiah
4. Tiara Sartika
5. Nuratika Mahyuni
6. Kania Rizki Fitarani
7. Nengsi
8. Rohmatul Isnaini
9. Sofiatun Nurkhasanah
10. Siti Nurjanah

**PROGRAM STUDI TADRIS MATEMATIKA
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2025**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami ucapkan atas kehadiran Allah swt. atas segala rahmat-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan menyusun Laporan Kegiatan KKN Kewirausahaan dengan baik, yang mana laporan ini dibuat untuk memenuhi tugas perkuliahan KKN.

Kami sangat berharap laporan ini dapat menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca. Bahkan kami berharap lebih baik lagi agar laporan ini dapat menjadi referensi yang bermanfaat bagi berbagai pihak.

Bagi kami sebagai penulis merasa bahwa masih banyak kekurangan dalam penyusunan laporan ini karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman kami. Untuk itu kami sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi kesempurnaan laporan ini. Akhir kata saya ucapkan terima kasih.

Penyusun Laporan

Kelompok 5

MATERI 1 : PENGEMASAN

1. Sejarah

“pengemasan” sudah ada sejak dimulai dari kebutuhan dasar manusia untuk menyimpan dan mengangkut makanan dan barang – barang. Awalnya kemasan dibuat dari bahan alami seperti daun, kulit kayu, dan anyaman. Seiring perkembangan kemasan menjadi lebih beragam, pengemasan modern, menggunakan berbagai jenis bahan seperti kertas, karton, plastik, logam, kaca, dll.

2. Definisi

Ada 2 kata yang terdapat dimana dari kemasan dan pengemasan, apa bedanya ?

- **Kemasan** : merupakan wadah atau pembungkus yang menampung suatu produk, baik yang langsung bersentuhan pada produk (kemasan konsumen), maupun pada beberapa produk atau kemasan yang lebih kecil pada penyimpanan.
- **Pengemasan** : merupakan proses kegiatan untuk membungkus atau mempersiapkan produk dalam kemasan, agar sampai konsumen dengan aman.

Bisa diambil contoh ibaratkan plastik merupakan bagian dari kemasan, sedangkan kardus yang sudah berlabel itu masuk bagian dari pengemasannya.

3. Fungsi Pengemasan

- Mewadahi produk selama distribusi dan produsen hingga ke konsumen.
- Melindungi dan mengawetkan produk
- Sebagai identitas produk
- Menambah daya tarik calon pembeli
- Sarana informasi dan iklan memberi kenyamanan bagi pemakai

4. Masalah Pengemasan

- Pencemaran lingkungan, dimana banyak sekali kemasan yang susah terurai dan juga banyak yang menggunakan kemasan sekali pakai sehingga kemasan dapat menjadi pencemaran lingkungan.
- Harga kemasan mahal, tentunya kemasan sekarang makin bagus dan beberapa bahkan sudah ada yang canggih, tentunya harga yang dipasarkan akan mahal jika kemasan semakin bagus dan canggih, beda lagi kalau kemasan dari alam, namun nilai estetikanya kurang mendukung, dan membuat orang beralih ke kemasan yang cantik – cantik. Tapi pastinya tidak gratis dan sedikit mahal.
- Kurang ekonomis, karena kebanyakan kemasan yang digunakan itu sekali pakai jadi tidak bisa digunakan berkali – kali dan ini kurang ekonomis.
- Kurangnya informasi, dari kemasan yang minim ruang untuk menulis informasi yang banyak pada produk tersebut.

MATERI 2 : KLASIFIKASI KEMASAN

1. Frekuensi Pemakaian

- Kemasan sekali pakai
Kemasan yang langsung dibuang setelah digunakan. Contoh : daun pisang, daun waru untuk membungkus tempe, daun jati untuk membungkus daging segar, kantong plastic untuk es.
- Kemasan yang dapat digunakan beberapa kali
Contoh : botol kecap, botol the dalam kemasan, peti telur, peti kemas.
- Kemasan yang tidak dibuang atau digunakan kembali oleh konsumen
Wadah atau kemasan produk biasanya tidak dikembalikan ke produsen makanan melainkan digunakan untuk wadah sesuatu oleh konsumen atau dibuang begitu saja. Contoh : kaleng susu bubuk, botol yang menarik bagi konsumen.

2. Struktur Sistem Kemasan

- Kemasan Primer
Digunakan untuk mengemas langsung produk makanan. Contoh: bungkus tempe, botol atau kaleng minuman, kantong kripik, dll.
- Kemasan Sekunder
Berfungsi melindungi produk yang sudah dikemas dengan kemasan primer. Kemasan ini akan membantu memudahkan kegiatan pengangkutan dan penyimpanan. Contoh: kardus untuk mengemas minuman dalam kaleng/botol/kardus, kaleng untuk mengemas permen.
- Kemasan Tersier
Digunakan untuk mengemas produk setelah dikemas dalam kemasan primer dan sekunder. Memudahkan kegiatan pengangkutan terutama untuk jarak jauh. Contoh: peti kemas.

3. Sifat Kekakuan Bahan Kemasan

- Kemasan Fleksibel
Jenis kemasan yg mudah dilenturkan atau dibentuk sesuai keinginan (Contoh : plastik, kardus, aluminium foil).
- Kemasan Kaku
Kemasan yg tidak dapat ditekuk-tekuk atau tidak dapat dilenturkan (Contoh : bahan kemasan dari bahan gelas, kayu, logam)
- Kemasan Semi Kaku atau Semi Fleksibel → Contoh : Botol Plastik.

4. Sifat Perlindungan Terhadap Lingkungan

- Kemasan Hermetis (Kemasan Tahan Uap dan Gas)
Wadah yang secara sempurna tidak dapat dilewatkan oleh udara atau uap air. Contoh : Kaleng, botol gelas.

- Kemasan Tahan Cahaya

Wadah ini tidak transparan atau tidak tembus cahaya. Kemasan ini sangat cocok mengemas produk yang banyak mengandung lemak, vitamin tinggi, dan makanan hasil fermentasi. Contoh : kemasan dari kertas, kardus, botol yg tidak tembus cahaya, plastik tidak tembus cahaya, atau alufoil.

- Kemasan Tahan Suhu Tinggi.

Contoh: kaleng, toples tahan panas, retort pouch, dsb.

5. Tingkat Kesiapan Pakai

- Kemasan Siap Pakai

Bahan kemasan yang siap untuk diisi dengan produk. Contoh : botol, wadah kaleng.

- Kemasan Siap Dirakit (Wadah Lipatan)

Kemasan yang masih memerlukan tahap perakitan sebelum pengisian. Contoh : kaleng berbentuk lempengan, plastic lembaran, kertas, atau alumunium foil.

Selesai sudah materi dari kami. Semoga materi yang telah kami sampaikan dapat bermanfaat dan berguna untuk bapak dan ibu di kemudian hari. Selanjutnya kami membuka sesi tanya jawab. Bagi bapak atau ibu yang ingin bertanya disilahkan.

SESI TANYA JAWAB

Pemateri : baik bapak dan ibu ibu kami buka sesi tanya jawab. Apabila masih ada yang kurang jelas boleh bertanya.

Penyanya 1: saya nurkhalimah izin bertanya, dari contoh yang telah kalian bawa cocolathos itu termasuk kemasan bagian apa? Apakah primer, skunder atau tersier?

Pemateri : baik ya langsung dijawab, untuk contoh yang kami bawa ini sekotak cocolathos ini memiliki dua kemasan ya. Kemasan pertama yaitu kemasan plastik yang langsung mewadahi/melindungi produk cocolathos maka kemasan plastic ini termasuk bagian kemasan primer karena langsung mewadahi produk. Sementara kemasan yang kedua ada kotak cocolathos yang terbuat dari kardus, kemasan ini disebut kemasan skunder karena mengemas produk yang sudah ada kemasan primer nya. Bisa dibilang kemasan sekunder itu kemasan yang kedua kali nya.

Pemateri: baik, sudah terjawab nya pertanyaan dari ibu nurkhalimah. Kami beri cocolathos sebagai apresiasi kepada ibu. Selanjutnya ada lagi yang ingin bertanya mungkin dari bapak bapak?

Penanya 2: saya ansori izin bertanya sebelumnya mbak, kalau ditempat saya itu banyak sampah terus bungkus bungkus nah bisa nggak saya jadikan itu menjadi barang yang berbau ekonomis kayak gitu. Dari mbak mbak kkn ini apakah melihat contohnya di waktu kkn?

Pemateri: maksudnya kemasan yang di daur ulang itu ya? Baik disini untuk bisa kemasan di daur ulang kita pisahkan dulu mana yang organik atau anorganik, dari yang bapak contohkan bungkus bungkus itu termasuk kemasan yang anorganik. Bisa kita jadikan bahan yang berbau ekonomis dengan cara daur ulang diolah di pabrik khusus daur ulang. Mohon maaf ya pak untuk proses nya kami kurang memahami, karena materi yang kami dapatkan waktu kkn itu terkait pengemasan tidak ada membahas sampah untuk di daur ulang.

Pemateri: karena tidak ada yang ingin bertanya lagi, kami cukupkan sampai disini ya bapak dan ibu ibu. Terimakasih kepada bapak dan ibu yang sudah meluangkan sedikit waktunya untuk kegiatan hari ini. Kami akhiri wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

IDENTITAS WARGA DAN ALOKASI WAKTU

Pengabdian masyarakat adalah kegiatan yang dilakukan untuk membantu masyarakat dalam berbagai aspek tanpa mengharapkan imbalan. Kegiatan ini merupakan bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Dalam kegiatan yang kami lakukan kami memaparkan materi tentang “Pengemasan” pada warga disekitar UINFAS, yang mana kegiatan ini kami lakukan di :

Tempat : Jln. Raden Fatah. Gang Tais Permai No.73, RT 11/RW 02 Pagar Dewa,
Bengkulu, Kota Bengkulu

Hari/Tanggal : Jum'at, 30 Mei 2025

Waktu : 09.00 WIB

Nama – nama Warga :

1. Muranda Ansori
2. Khalimah
3. Iis Vahmala
4. Ayu putriani
5. Hasta Lismi
6. Nafikiri Nafiatun Amanah

LAMPIRAN : DOKUMENTASI

